



KR-Antri Yudiensyah
Tim Putri SMAN 1 Sewon foto bersama saat penyerahan trofi dan hadiah.

MERCU BUANA CUP 2025

SMAN 1 Sewon Boyong Gelar Juara

BANTUL (KR)- Tim Bolavoli Putri SMAN 1 Sewon berhasil meraih gelar juara Turnamen Bolavoli U-19 Antar Pelajar bertajuk Mercu Buana Cup 2025. Laga final berlangsung Senin (27/1) malam di Lapangan Bolavoli Kampus Terpadu Universitas Mercu Buana Yogya (UMBY), Sedayu, Bantul.

Pada laga final, SMAN 1 Sewon menang atas sesama wakil Bantul, SMAN 1 Pundong. Sedang posisi ketiga untuk kategori putri disabet SMAN 4 Yogya setelah mengalahkan wakil Sleman, SMAN 1 Seyegan.

Pada kategori putra, gelar juara menjadi milik SMKN 4 Purworejo setelah pada laga final mengalahkan SMAN 1 Tanjungsari Gunungkidul dengan kemenangan 3-1 (22-25, 25-17, 25-21 dan 25-17). Peringkat ketiga putra dimiliki SMAN 1 Seyegan usai menang atas SMA Muhammadiyah 7 Yogya.

Dr Ardihika Falaahudin MOr AIFO selaku Ketua Panitia disela acara mengutarakan pada tahun kedua Mercu Buana Cup ini, sebanyak 29 tim ikut serta meliputi 17 tim putra dan 12 tim putri dari DIY dan Jawa Tengah. Memperebutkan trofi dan uang pembinaan total Rp 12,5 juta. "Kita mendukung program pemerintah dalam pembinaan prestasi olahraga prestasi mulai dari dini, remaja hingga dewasa. Kami juga intens untuk mendukung perkembangan olahraga prestasi, salah satunya Bolavoli," jelas Dhika.

Ia menambahkan, Mercu Buana Cup menjadi daya tarik sekolah sebagai salah satu turnamen bergengsi antar pelajar. Sebab, selama ini jarang digelar turnamen atau kompetisi untuk sekolah-sekolah, terutama yang memiliki Kelas Khusus Olahraga (KKO). "Dengan ini, turnamen ini bisa jadi ajang dan wadah bertanding. Akan muncul juga nanti, tim putri Bolavoli di sekolah-sekolah, karena selama ini yang banyak muncul adalah tim putra. Untuk kali pertama, kami gelar untuk tim putri dan antusiasnya bagus," sambungnya.

Dari ajang ini, UMBY pun berharap mendapatkan bibit atlet berprestasi maupun calon mahasiswa berkualitas terutama untuk masuk dalam Prodi Ilmu Keolahragaan. (Yud)-f

ALL STARS KUDUS JUARA MILKLIFE SOCCER CHALLENGER

Bangun Pondasi Atlet Usia Dini

KUDUS (KR)- Perhelatan akbar turnamen sepakbola putri usia dini MilkLife Soccer Challenge (MLSC) All-Stars di Supersoccer Arena Kudus, telah usai. Banyak hal positif yang dipetik dari turnamen tersebut yang menampilkan para bintang dari berbagai daerah.

Turnamen MLSC All Stars 2025 diikuti 8 tim asal Kudus, Surabaya, Semarang, Solo, Yogyakarta, Bandung, Jakarta dan Tangerang. Dalam kejuaraan tersebut, Tim All Stars Kudus sukses mencatatkan sejarah sebagai kampiun pada gelaran perdana MLSC All Stars yang digagas oleh Bakti Olahraga Djarum Foundation dan MilkLife.

Dalam laga final yang berlangsung di Supersoccer Arena Rendeng Kudus Minggu (26/1), anak-anak asuhan Coach Yayat Hidayat membungkam perlawanan Tim All-Stars Solo lewat gol tunggal kapten tim Asyifa Sholawa Farizqi. Tim All Stars Solo menempati posisi runner up, dan peringkat ketiga

direbut tim All Stars Surabaya setelah menang 2-1 atas tim All Stars Jakarta.

Ketua Umum PSSI, Erick Thohir antusias menyambut peran serta Bakti Olahraga Djarum Foundation dan MilkLife yang fokus melakukan pembinaan dan pemassalan sepak bola putri usia dini KU 10 dan KU 12, melalui penyelenggaraan MilkLife Soccer Challenge. Pencarian bakat atlet sejak usia dini dinilai menjadi pondasi utama untuk meraih prestasi terbaik di semua cabang olahraga.

"Saya berharap MilkLife Soccer Challenge All-Stars menjadi embrio awal, sekaligus contoh yang akan diikuti banyak pihak dan sponsor dalam membangun sepak bola putri de-

mi terus mengibarkan nama Indonesia," harapnya.

Sementara, President Director Djarum Foundation, Victor Rachmat Hartono mengungkapkan, pihaknya tidak hanya berfokus pada pemassalan di level usia dini melalui penyelenggaraan MilkLife Soccer Challenge dan MilkLife Soccer Challenge All-Stars. Di usia yang lebih tinggi, juga diselenggarakan Hydroplus Soccer League untuk Kelompok Umur (KU) 14, dan mendukung bergulirnya Hydroplus Pertiwi Cup bagi KU 14 dan KU 16.

"Rangkaian turnamen tersebut membuka mimpi atlet-atlet sepak bola putri untuk mengembangkan karir di masa yang akan datang. Serta kami harap-



KR-M Thoriq
President Director Djarum Foundation, Victor Rachmat Hartono menyerahkan piala bergilir kepada Tim All Stars Kudus.

kan dapat menjadi cikal-bakal terbentuknya pemain-pemain terbaik yang kelak mengharumkan nama Indonesia di kancah dunia," katanya.

Turnamen MLSC All Stars 2025 menjadi puncak pertarungan pesepakbola putri siswi Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) peserta MilkLife Soccer Challenge (MSC) selama gelaran 2024. Tim All Stars Kudus sukses menjadi juara dari

perang bintang tim terbaik delapan kota tersebut.

Coach Tim All-Star Kudus, Yayat Hidayat mengapresiasi perjuangan dan kerja sama tim yang baik di sepanjang gelaran MilkLife Soccer Challenge All-Stars. "Selama menjalani lima pertandingan turnamen hingga final, tim kami belum pernah kalah sampai akhirnya menjadi juara," terang Yayat, pelatih berlisensi A AFC, Rabu kemarin. (Trq)-f

BULUTANGKIS THAILAND MASTERS 2025

Daniel/Fikri Melaju ke Babak 16 Besar

BANGKOK (KR)- Pasangan ganda putra Indonesia, Daniel Marthin/Muhammad Shohibul Fikri, memulai perjalanan mereka di Turnamen bulutangkis Thailand Masters 2025 dengan kemenangan atas pasangan India, Viplav Kuvale/Viraj Kuvale dua game langsung dengan skor 21-15, 21-12, dalam laga babak 32 besar yang berlangsung di Stadion Nimibutr, Bangkok, Selasa (28/1). Kemenangan pada babak 32 besar yang dimainkan pada hari yang sama juga dipetik ganda putra Indonesia lainnya, yaitu Yeremia Rambitan/Rahmat Hidayat mem-

bungkam ganda tuan rumah Thailand pasangan Neuduang Mangkronloi/Songpon Sae-Ma dua game langsung, 21-15 dan 21-12.

Kemenangan ini membuat Yeremia/Rahmat menyusul langkah Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin yang telah mengamankan tiket 16 besar terlebih dahulu.

iAlhamdulillah diberikan kelancaran dan kemenangan hari ini di pertandingan pertama. Permainan kami cukup baik dengan bisa mengontrol kendali dari awal sampai akhir, ujar Fikri dikutip Antara dalam keterangan tertulis. Meski memulai turnamen de-

ngan hasil positif, Fikri menegaskan bahwa mereka tetap fokus menghadapi setiap lawan. "Kami ingin dapat gelar di sini tapi kami harus waspada. Lawan-lawan pun punya kualitas yang bagus. Kami harus menjaga fokus, recovery, dan asupan gizi yang maksimal," tambahnya.

Daniel menambahkan bahwa persiapan mereka berjalan baik meskipun terjadi perubahan lawan secara mendadak. Pasangan ini semula dijadwalkan bertemu Raymond/Patra, namun pasangan tersebut mundur sehingga digantikan oleh Kuvale

bersaudara. "Kami sudah menyiapkan semuanya walaupun baru tahu siapa lawan kami tadi pagi. Karena harusnya bertemu Raymond/Patra tapi karena mereka mundur jadi diganti pasangan India, tidak otomatis lolos ke babak kedua," jelas Daniel.

Daniel juga menyebut bahwa mereka sempat berlatih di pagi hari sebelum pertandingan, sehingga dapat tampil lebih siap menghadapi laga perdana mereka. Dengan kemenangan ini, Daniel/Fikri melaju ke babak 16 besar yang akan digelar besok, dan masih menunggu lawan mereka. (Rar)-f

HUKUM

2 PENGEDAR NARKOBA DIAMANKAN Polisi Sita 4.542 Butir Psikotropika

PURWOKERTO (KR) - Setelah melakukan penyelidikan, petugas Satuan Reserse Narkoba (Satres-narkoba) Polresta Banyumas berhasil menangkap 2 pengedar obat daftar G dan psikotropika. Kedua pengedar yang berhasil dibekuk RYC alias Rendeng (27) warga Sumbang, Banyumas dan RSL alias Fara (24) seorang perempuan warga Kecamatan Purwokerto Selatan.

"Mereka ditangkap di wilayah Desa Karangtengah, Kecamatan Cilongok dan di tempat kos wilayah Kelurahan Purwokerto Kulon, Purwokerto Selatan,"

jas Kasat Resnarkoba Polresta Banyumas Kumpul Willy Budiyanto, Rabu (29/1).

Dari tangan kedua tersangka, petugas mengamankan barang bukti berupa 4.542 butir obat-obatan jenis obat daftar G dan Psikotropika, 1 iPhone 12 Pro, 1 unit mobil Daihatsu Ayla dan 1 HP Vivo.

Guna pengusutan dan pengembangan kasus tersebut kedua pengedar RYC dan RSL, masih menjalani pemeriksaan penyidik. Polisi juga masih menyelusuri barang yang dijual kepada kalangan remaja berasal dari mana. (Dri)-f

Mayat Lelaki Ditemukan di Tepi Jalan Kapuas

TEGAL (KR) - Warga Kota Tegal, khususnya di wilayah Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, digegerkan dengan penemuan mayat seorang lelaki di tepi jalan Kapuas setempat. Korban ditemukan warga pada Selasa (28/1) sekitar pukul 12.20. Selanjutnya korban dibawa ke RSUD Kardinah Tegal dan dilakukan pemeriksaan.

"Dari hasil pemeriksaan dokter, tidak ditemukan tanda adanya penganiayaan. Dimungkinkan korban kelelahan dan serangan jantung," ujar petugas.

Menurut keterangan saksi mata bernama Suroso (50) selaku Ketua RT 7 RW VI Panggung, tengah berjalan menuju rumahnya, tiba-tiba melihat sosok lelaki tergeletak di tepi Jalan Kapuas, setelah didekati kelihatan tidak bergerak dan mel-

porkan ke Polsek setempat. Dalam waktu singkat sejumlah petugas meluncur ke TKP dan dilarikan ke RSUD Kardinah. Oleh dokter, korban diberi oksigen, namun saat dicek pergelangan tangannya tidak ada tanda denyut nadi, hingga dinyatakan meninggal.

Hasil pemeriksaan Tim Inafis Polresta Tegal, ditemukan identitas korban bernama Reza Prastio, lahir tahun 1997 warga jalan Blanak, RT 3 RW II, Tegalsari Tegal.

Petugas mengumpulkan barang bukti berupa, 1 kaos lengan panjang warna hitam merk adidas, 1 celana pendek, 1 aerophon, 1 topi warna coklat, 2 HP, 1 bungkus rokok dan satu lembar ATM bank BCA. "Jenazah korban sudah diambil pihak keluarganya untuk dimakamkan," ujar petugas Polsek setempat. (Ryd)-f

UNGKAP KEBAKARAN DI PASAR INDUK CEPU

Polda Jateng Terjunkan Tim Labfor

SEMARANG (KR) - Musibah kebakaran Pasar Induk Cepu Blora terjadi Minggu (27/1) pagi, mengundang keprihatinan dari berbagai pihak, terutama pedagang. Polda Jateng dalam upaya mencari kepastian penyebab terjadinya musibah kebakaran melanda puluhan unit kios beserta isinya telah menurunkan tim laboratorium forensik (Labfor).

Kehadiran tim Labfor bertujuan untuk menyelidiki penyebab kebakaran yang melanda pasar tersebut. "Tim Labfor bertugas mencari tahu penyebab kebakaran serta sumber api yang memicu insiden tersebut",

ungkap Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol Artanto.

Disebutkan, tim Labfor dipimpin AKBP Setiawan Widiyanto. Tim tiba di lokasi, petugas langsung melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) de-

ngan didampingi Kasat Reskrim Polres Blora dan Kapolsek Cepu, setelah api dipastikan padam dan proses pendinginan selesai.

Sementara AKBP Setiawan Widiyanto menjelaskan langkah-langkah teknis yang dilakukan

timnya selama olah TKP. "Kami telah mengumpulkan sejumlah sampel dari lokasi, termasuk sisa material yang diduga menjadi sumber api. Proses ini akan dianalisis secara mendalam di laboratorium untuk mendapatkan hasil yang akurat," jelasnya.

Ia juga menegaskan pentingnya olah TKP ini selain menunjang kegiatan penyelidikan juga untuk memberikan kejelasan bagi masyarakat, khususnya para pedagang yang menjadi korban kebakaran. "Kami berupaya semaksimal mungkin agar hasil analisis ini segera diketahui, sehingga dapat menjadi dasar dalam menentukan langkah selanjutnya," tambahnya.

Lebih lanjut Kabidhumas Polda Jateng menyebutkan pihaknya dalam upaya mengungkap penyebab terjadinya musibah kebakaran selain meminta keterangan dari beberapa saksi di lokasi kejadian, juga mengumpulkan barang bukti serta meneliti di lokasi kebakaran.

"Kami masih menunggu hasil analisis dari Tim Labfor untuk memastikan penyebab kebakaran yang menghanguskan kios dan los pedagang di Pasar Induk Cepu," tutur Kombes Artanto.

Hasil penyelidikan ini diharapkan dapat memberikan kejelasan terkait peristiwa kebakaran yang menyebabkan kerugian besar bagi para pedagang di pasar tersebut. (Cry)-f



Tim Labfor Polda Jateng meneliti penyebab kebakaran Pasar Induk Cepu

Kakek Setubuhi Gadis Bawah Umur

BANYUMAS (KR) - Seorang kakek berinisial SKJ (72) warga Kecamatan Wangon Banyumas, dibekuk petugas Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas lantaran diduga menyetubuhi seorang gadis bawah umur berinisial Ns (12).

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kumpul Adriansyah Rithas Hasibuan, Senin (27/1), menjelaskan kasus persetubuhan itu dilakukan pada bu-

lan Agustus 2024, namun kejadian itu baru dilaporkan beberapa hari lalu.

Kejadian berawal ketika korban mengeluh payudara dan alat kemaluannya sakit. Korban juga mengaku bahwa dirinya telah disetubuhi oleh SKJ. "Modusnya pelaku membujuk korban dengan mengajak ke kamar, kemudian pelaku menyetubuhinya," jelas Hasibuan. Selain itu korban juga dian-

cam untuk tidak menceritakan kejadian tersebut kepada orangtuanya. Kemudian pelaku memberikan uang Rp 2.000 kepada korban. Setelah polisi mendapat laporan terus melakukan penyelidikan dan menangkap SKJ di rumahnya.

Saat ini pelaku ditahan di sel tahanan Mapolres Banyumas. Guna pengusutan lebih lanjut polisi juga mengamankan alat bukti berupa surat visum et

repertum, hasil psikolog forensik dan pakaian milik korban.

Berkaitan dengan perbuatannya, SKJ dijerat Pasal 81 UU No 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak jo UU No 17 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas UU RI No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, dengan ancaman diatas 15 tahun penjara. (Dri)-f